

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemberian kompos campuran kotoran sapi dan hijauan gamal secara nyata meningkatkan distribusi pori tanah pada Inceptisol. Bahan organik yang meningkat hingga 8,52% pada dosis 20 ton/ha yang menyebabkan bobot volume menurun 1,37 pada dosis 20 ton/ha, Total ruang pori (TRP) meningkat hingga 48,46% pada dosis 20 ton/ha, menunjukkan perbaikan kapasitas tanah dalam menyimpan air dan udara. Pori drainase cepat (PDC) meningkat hingga 18,80% pada dosis 20 ton/ha, mendukung aerasi tanah yang lebih baik. Pori drainase lambat (PDL) menurun hingga 5,24%, menunjukkan perbaikan dalam kemampuan tanah untuk mengalirkan kelebihan air. Pori air tersedia (PAT) meningkat, meskipun peningkatannya belum signifikan dibandingkan perlakuan lainnya.

Pemberian kompos campuran kotoran sapi dan hijauan gamal dengan dosis 20 ton/ha secara nyata sudah mampu meningkatkan tinggi tanaman kacang tanah hingga 14,51% dari kontrol, dan hasil kacang tanah tertinggi terdapat pada perlakuan kompos campuran kotoran sapi dan hijauan gamal 20 ton/ha meningkat 32,18%.

5.2 Saran

Untuk mengkonfirmasi pengaruh pemberian kompos campuran kotoran sapi dan hijauan gamal terhadap distribusi pori tanah (terutama pori air tersedia) dan hasil kacang tanah, disarankan untuk melakukan penelitian pada musim tanam kedua dengan perlakuan dosis yang lebih bervariasi.